

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data secara deskriptif dimana datanya berbentuk kata-kata bukan angka-angka, karena hasilnya akan dideskripsikan berupa kata-kata dari sebuah fakta atau fenomena yang terjadi dilapangan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2019) mengemukakan “dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley dinamakan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Pada situasi sosial atau objek penelitian peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu” (p.285)

Sumber data penelitian ini diarahkan pada situasi sosial meliputi:

- a. Tempat (*place*), penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Raya Karangnunggal, Kecamatan Karangnunggal, Desa Karangmekar, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 46186.
- b. Pelaku (*actors*), subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A yang melaksanakan pembelajaran Luring (luar jaringan) MTs Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan peserta didik yang mengerjakan soal kemampuan berpikir kreatif dan memenuhi empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu kelancaran, kelenturan, memperinci, dan keaslian serta dapat berkomunikasi dengan baik kemudian mengisi angket kecerdasan emosional.
- c. Aktivitas (*activity*), Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peserta didik mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif. Untuk mengetahui hal-hal yang tidak diungkapkan lebih mendalam tentang kemampuan berpikir kreatif, maka subjek penelitian diwawancarai oleh peneliti terkait dengan bagaimana subjek penelitian

mengisi angket kecerdasan emosional dan mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kreatif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena tanpa data penelitian tidak dapat dilakukan. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Sugiyono (2019) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

3.3.1 Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Tes kemampuan berpikir kreatif matematis yang diberikan kepada peserta didik merupakan tes tertulis berbentuk uraian. Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang berpedoman pada empat indikator berpikir kreatif.

3.3.2 Angket Kecerdasan Emosional

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kecerdasan emosional. Angket diberikan kepada peserta didik yang dapat memenuhi empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai skor kecerdasan emosional dan mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik.

3.3.3 Wawancara

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (p.316)

Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat akan memberikan informasi tentang kemampuan berpikir kreatif matematis dan kecerdasan emosional peserta didik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan sebagai instrument tambahannya yaitu soal tes berpikir kreatif dan angket kecerdasan emosional. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Instrumen tambahan untuk melengkapi data selain wawancara dalam penelitian ini berupa soal tes kemampuan berpikir kreatif dan angket kecerdasan emosional.

3.4.1 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Soal tes dalam penelitian ini berupa soal uraian yang terdiri dari satu butir soal. Soal uraian pada tes ini dibuat peneliti berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Materi yang digunakan yaitu bangun ruang sisi datar dengan materi dibatasi yaitu materi balok yang disesuaikan dengan kisi-kisi soal yang dibuat berdasarkan kurikulum dan buku pelajaran yang digunakan. Kemudian sebelum soal tes diberikan kepada peserta didik, soal tes tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh dua orang validator yaitu dosen program studi pendidikan matematika. Berikut kisi-kisi soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Berpikir Kreatif	Bentuk soal	No soal
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) serta gabungannya.	4.9.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan bangun ruang sisi datar (kubus dan balok)	Kelancaran	Uraian	1
		Kelenturan		
		Keaslian		
	4.9.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang sisi datar (kubus dan balok).	Memperinci		

Adapun hasil Validasi yang telah dilakukan meliputi validasi muka (*face validity*) dan validasi isi (*content validity*) sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Validator	Validasi Muka	Validasi Isi	Keterangan
Validasi Pertama			
Validator 1	Kurang komunikatif, perhatikan EYD pada kalimat soal, kalimat yang digunakan masih kurang dipahami	Ganti soal berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi	
Validator 2	Kurang komunikatif, perhatikan EYD pada kalimat soal, kalimat yang	Perbaiki pertanyaannya	

	digunakan masih kurang dipahami		
Validasi Kedua			
Validator 1			Menunjukkan soal dapat digunakan, tetapi perlu sedikit revisi
Validator 2			Menunjukkan soal dapat digunakan dan valid

3.4.2 Angket Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecerdasan emosional berupa laporan atau penelitian diri yang mengacu pada buku TES EQ karya Robert J. Stein. Berikut kisi-kisi angket kecerdasan emosional yang diberikan

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Komponen	No Item		Jumlah Item
		+	-	
1	Mengenali emosi diri	1,3, 4, 5, 8	2, 6, 7, 9, 10	10
2	Mengelola emosi	11, 12, 13, 16, 19	14, 15, 17, 18,20	10
3	Mengatur emosi	21, 25, 27, 29, 30	22, 23, 24, 26, 28	10
4	Menggunakan emosi	31, 33, 35, 37, 39	32, 34, 36, 38, 40	10
Jumlah				40

Untuk pengisian angket peserta didik diminta memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan dengan beberapa alternatif jawaban menggunakan skala *likert* yang disajikan pada tabel berikut.

Adapun untuk pengkategorian kecerdasan emosional tinggi, kecerdasan emosional sedang dan kecerdasan emosional rendah sebagai berikut

Tabel 3.6 Pengkategorian Kecerdasan Emosional

Kategori	Rentang skor
Kecerdasan emosional tinggi	$\mu + 1,0 \sigma \leq X$
Kecerdasan emosional sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
Kecerdasan emosional rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Keterangan:

X : Skor angket kecerdasan emosional yang diperoleh peserta didik

μ : Mean skor angket kecerdasan emosional

σ : Standar deviasi skor angket kecerdasan emosional

Tabel 3.7 Skor Kategori Skala *Liker*

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sinesta, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019, p.320)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan “aktivitas analisis data kualitatif dilakukan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)” (p.321)

Oleh karena itu, untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa reduksi data dalam penelitian yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada permasalahan yang sedang diteliti, menemukan pola yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun reduksi data dalam penelitian ini adalah peneliti memeriksa hasil tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang memenuhi semua indikator. Selanjutnya memeriksa hasil angket kecerdasan emosionalnya kemudian dikategorikan pada kategori tinggi, sedang dan rendah.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks naratif yang didapat dari sekumpulan data yang sudah direduksi. Penyajian data ini juga dilengkapi dengan analisis data dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada bangun ruang sisi datar, angket kecerdasan emosional dan wawancara subjek penelitian sehingga dapat memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Peneliti menyajikan hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi bangun ruang sisi datar dan angket kecerdasan emosional ke dalam bentuk narasi dan menyajikan hasil wawancara dengan subjek penelitian ke dalam bentuk teks dialog menggunakan bahasa yang baku.

